

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu keadaan melalui wawancara dan dokumen tertulis. Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif.¹ Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara sistematis dan akurat.²

Terkait permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana peran promosi sosial media dalam meningkatkan volume penjualan, maka penulis mengumpulkan data serta informasi yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung di Kedai Es Tari Legendaris.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 157.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif Cet*, 1 (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat krusial. Moleong menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti itu sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat utama dalam proses pengumpulan data.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan harus dimaksimalkan. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengungkap makna serta mengumpulkan data. Oleh karena itu, peneliti perlu terlibat langsung dalam kehidupan subjek penelitian hingga tercapai tingkat keterbukaan antara kedua pihak. Sehingga, dalam penelitian ini, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan.

Partisipasi peneliti dalam penelitian ini secara langsung sebagai pengamat lapangan kurang lebih tentang bagaimana peran strategi promosi dalam meningkatkan penjualan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kedai Es Tari Legendaris yang terletak di Jl. Raya Bogo-Kunjang, Kec. Kunjang, Kab. Kediri. Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti mengamati dan merekam fenomena atau kejadian yang terjadi pada objek penelitian untuk memperoleh data yang akurat. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena peneliti ingin fokus pada penelitian mengenai peran strategi promosi dalam meningkatkan penjualan.

D. Sumber Data

Data merupakan informasi mengenai suatu hal, yang bisa berupa pengetahuan, asumsi, atau bahkan fakta yang diwakili oleh angka, simbol, kode, dan sejenisnya.¹ Secara umum, terdapat dua jenis sumber data dalam sebuah penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber utama data adalah kata-kata atau tindakan tersebut diperoleh melalui observasi dan wawancara di lapangan.² Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti yaitu hasil dari wawancara dengan Owner Es tari Legendaris, konsumen, dan karyawan.
- b. Data sekunder Sumber Data Skunder yaitu Sumber data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan (library research), yakni berasal dari buku-buku atau dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan mencakup buku, jurnal, serta hasil penelitian sebelumnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Data adalah elemen penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan penelitian.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

² Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :³

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk melakukan pengamatan guna menemukan dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti turun langsung ke lapangan guna mengetahui bagaimana strategi promosi yang diterapkan dan mengetahui bagaimana peran strategi promosi bagi penjualan di Kedai Es Tari Legendaris.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dalam survei yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan langsung kepada informan. Teknik ini digunakan ketika peneliti membutuhkan interaksi atau hubungan langsung dengan responden.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Pak Tari Sebagai Owner Kedai Es Tari Legendaris, Bu Tatik Sebagai karyawan Es Tari Legendaris, dan konsumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pembuktian yang didasarkan pada berbagai jenis sumber, baik berupa tulisan,

³ Subayog, Joko, Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020)., 88.

⁴ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif, Cet.Ke-2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 143.

⁵ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian, (Yogyakarta: Andi Offset, 2019), 171

gambar, maupun peninggalan arkeologis.⁶ Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data yang diperoleh melalui narasumber, wawancara, maupun observasi.⁷ Untuk mendukung penelitiannya, peneliti menggunakan metode dokumentasi guna untuk mengetahui data-data tertulis maupun data lainnya tentang Kedai Es Tari Legendaris. Hal ini meliputi dokumen seperti foto observasi ataupun wawancara, gambar, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan Kedai Es Tari Legendaris.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang mengacu pada model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Muhammad Idrus. Model ini mencakup tiga komponen utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸ Langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Paparan atau Penyajian Data

Penyajian data merujuk pada kumpulan informasi yang disusun untuk tujuan menarik kesimpulan dan menentukan langkah selanjutnya. Proses ini penting untuk mendeskripsikan suatu kasus serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan

⁶ Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) , 175.

⁷ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010) , 302.

⁸ Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2019), 147.

berdasarkan pemahaman dan analisis data. Data yang disajikan adalah data yang telah dipilih dengan mempertimbangkan fokus masalah yang dibahas, tanpa mencantumkan informasi yang tidak relevan.

b. Penyederhanaan Data atau Reduksi

Penyederhanaan data atau reduksi adalah proses merangkum data hasil observasi untuk mengidentifikasi tema-tema dengan fokus pada hal-hal penting yang sesuai dengan pola yang ada. Dengan data yang telah direduksi, proses pengumpulan data dalam penelitian akan menjadi lebih mudah.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan rangkuman dari fokus penelitian yang didasarkan pada hasil data yang diperoleh. Berdasarkan tinjauan penelitian, kesimpulan disampaikan dalam bentuk deskriptif.⁹

G. Metode Keabsahan Data

Peneliti dapat memastikan bahwa data yang disajikan dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki tingkat validitas yang tinggi dengan melakukan beberapa langkah, salah satunya adalah memverifikasi kebenaran informasi dengan para informan yang telah disebutkan dalam laporan penelitian, sebagai

⁹ Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metode Penelitian Kualitatif*.

berikut:

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan agar peneliti dapat memastikan apakah data yang diperoleh sudah mencerminkan kondisi yang sebenarnya atau belum. Dalam hal ini, peneliti akan meninjau ulang dan memeriksa dengan teliti data yang ada sebelumnya untuk mengidentifikasi kekurangan atau kesalahan dalam penulisan penelitian.

b. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan metode untuk memeriksa kredibilitas data penelitian dengan melibatkan elemen-elemen di luar data yang dapat digunakan sebagai pembandingan. Dengan menerapkan triangulasi, tingkat kebenaran dan akurasi data yang diperoleh peneliti selama proses pengumpulan data sebelumnya akan lebih tinggi, yang sejalan dengan ketepatan hasil penelitian. Triangulasi juga membantu mengurangi potensi subjektivitas dalam penelitian.¹⁰

c. Perpanjangan pengamatan

Data yang berhasil ditemukan oleh peneliti akan diperiksa oleh pihak yang lebih berkompeten, sehingga peneliti dapat memverifikasi kebenaran informasi yang

¹⁰ A. Muri Yusuf, "Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan."

mungkin terdistorsi, baik oleh dirinya sendiri maupun oleh responden, serta membangun kepercayaan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat tahap yaitu :

1. Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan adalah tahap yang mencakup penyusunan desain penelitian, penentuan objek yang akan diteliti, pengurusan izin penelitian, serta pemilihan narasumber.

2. Tahap Pekerjaan dilapangan

Suatu aktivitas yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian dan kemudian mencatatnya.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data, temuan, serta informasi yang telah dikumpulkan selama proses penelitian secara sistematis dan mendalam guna memperoleh hasil yang akurat dan valid.

4. Penulisan Laporan

Meliputi proses penyusunan hasil penelitian dari penelitian yang telah dilakukan, kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing.

